

**Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat
Melanjutkan Studi Strata Dua Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**
*The Influence of Parental Support and Learning Motivation on Interest in
Continuing Master's Degree Studies in Economic Education Students*

^{1*}Arif Agustian, ¹Muhammad Arif Liputo, ¹Iwan Putra

¹[Universitas Negeri Jambi, Jambi, Indonesia.](#)

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2025

Dipublikasi
Mei 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020, 21 orang mahasiswa tidak berminat melanjutkan studi strata dua dan sebanyak 9 orang mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 berminat melanjutkan studi strata dua. Tujuan penelitian mendeskripsikan pengaruh setiap variabel yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2020 dan 2021 Universitas Jambi. Penelitian dilakukan di Universitas Jambi pada bulan juli 2024. Penelitian merupakan kuantitatif deskriptif. Temuan penelitian dukungan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021 untuk melanjutkan pendidikan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat melanjutkan studi Strata dua (Y), dengan t hitung sebesar 6,145 dan nilai signifikan 0,000. Nilai t hitung 8,718 dan nilai signifikan 0,000. Nilai F sebesar 230,713 dan nilai signifikan sebesar 0,000, analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen motivasi belajar dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi strata dua.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Minat Melanjutkan Studi S2.

ABSTRACT

This research was motivated by 21 students of economics education batch 2020 who were not interested in continuing their master's studies and 9 students majoring in economics education batch 2020 were interested in continuing their master's studies. The purpose of the study was to describe the influence of each variable, namely parental support and learning motivation on the interest in continuing their master's studies in economics education students in batch 2020 and 2021 at Jambi University. The study was conducted at Jambi University in July 2024. The study was a descriptive quantitative study. The findings of the study showed that parental support and learning motivation influenced the interest of economics education students in batch 2020 and 2021 to continue their education. The results of the regression analysis showed that parental support (X1) had a partial positive effect on the interest in continuing their master's studies (Y), with a t count of 6.145 and a significant value of 0.000. The t count value was 8.718 and a significant value of 0.000. The F value is 230.713 and the significance value is 0.000, simultaneous analysis shows that the two independent variables of learning motivation and parental support have a positive and significant influence on the interest in continuing to study for a master's degree.

*e-mail :
arifags29@gmail.com

Keywords: Parental Support, Motivation to Learn, Interest in Continuing Masters Studies.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



© 2025 Arif Agustian, Muhammad Arif Liputo, Iwan Putra. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Peningkatan moral dan perilaku mahasiswa merupakan salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Seseorang bisa menjadi versi dirinya yang lebih baik melalui pendidikan. Suatu negara tidak dapat mencapai aspirasi pertumbuhan dan kekayaannya tanpa pendidikan.

Setiap jenjang pendidikan di luar sekolah menengah, baik program profesi, pascasarjana, sarjana, magister, doktoral, diploma, dan spesialis, dianggap sebagai pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020. Pendidikan dan Kebudayaan disediakan oleh lembaga akademik sesuai dengan adat istiadat Indonesia. Pemerintah menggunakan pendidikan tinggi untuk memetakan dan menghubungkan keterampilan berbasis hasil pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja.

Pemerintah Indonesia dapat menggunakan pendidikan sebagai salah satu senjata untuk mencapai tujuannya. Pasal keempat UUD 1945 menyatakan bahwa peningkatan taraf pendidikan dan kemampuan intelektual masyarakat merupakan salah satu tujuan negara di Indonesia. Manusia berkualitas yang menjadi investasi masa depan lebih baik mungkin dihasilkan oleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi penerimanya tetapi juga masyarakat luas. Minat dalam konteks psikologi dan pendidikan dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara aktif dan sukarela berfokus pada suatu aktivitas atau bidang tertentu yang dianggap menarik dan bermakna bagi dirinya (Wu et al., 2025).

Pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi. Perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan

peluang karier. Dalam konteks ini, melanjutkan studi ke jenjang Strata Dua (S2) menjadi pilihan yang semakin relevan bagi individu yang ingin meningkatkan daya saingnya. Namun, tidak semua individu memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi strata dua, dan hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk secara sadar dan sukarela mengambil keputusan dalam mengejar pendidikan lebih lanjut setelah menyelesaikan jenjang Sarjana, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Chien, 2024). Minat melanjutkan studi Strata Dua (S2) dalam beberapa tahun terakhir telah dikaji dalam berbagai perspektif teoretis.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat individu dalam melanjutkan studi adalah dukungan orang tua. Menurut (Surjanti et al. 2025), dukungan orang tua dalam bentuk moral, emosional, maupun finansial sangat berperan dalam membentuk keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik. Penelitian oleh (Duangdala et al. 2024) juga menunjukkan bahwa individu dengan tingkat dukungan orang tua yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana dibandingkan mereka yang mendapatkan dukungan minimal.

Selain faktor eksternal, faktor internal seperti motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam menentukan keputusan seseorang untuk melanjutkan studi. Motivasi belajar mencerminkan dorongan intrinsik individu dalam mencapai prestasi akademik dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Menurut Noviana (2025), individu dengan motivasi belajar tinggi lebih cenderung mencari peluang

pendidikan lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan mereka.

Berdasarkan hasil observasi diketahui minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 untuk minat melanjutkan studi strata dua tergolong rendah dengan tingkat minat sebesar 30% dan tidak minat sebesar 70%. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua, dan pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi strata dua mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Adapun rendahnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 melanjutkan studi strata dua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dukungan orang tua serta motivasi belajar yang mendukung untuk melanjutkan pendidikan studi strata dua. Namun, beberapa mahasiswa yang berminat melanjutkan studi strata dua belum tentu dapat mewujudkan impiannya disebabkan dukungan orang tua yang dimiliki setiap orang tidak sama dalam hal psikologis maupun perekonomian keluarga, karena biaya pendidikan strata dua yang lebih mahal dibandingkan pendidikan strata satu.

Selain dukungan orang tua, motivasi internal mahasiswa dalam belajar juga menjadi aspek penting yang memengaruhi keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Mahasiswa yang kurang memiliki dorongan atau tujuan akademik jangka panjang cenderung merasa cukup dengan jenjang pendidikan sarjana. Oleh karena itu, rendahnya minat melanjutkan studi ke jenjang strata dua tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua, tetapi juga oleh faktor internal berupa motivasi belajar yang bervariasi. Motivasi belajar penting untuk meningkatkan prestasi akademik serta adanya dorongan untuk belajar lebih jauh. Dalam hal lain, penelitian ini akan berfokus pada hubungan antara keinginan

untuk belajar dan keinginan untuk melanjutkan studi strata dua atau S2.

Sardiman (2020), motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak bergantung pada motivasi mereka sendiri. Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi mahasiswa yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan mahasiswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki (Nurhadiyanti, 2014).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang terletak di Jl. Raya Jambi-Muaro Bulian Km.15, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020-2021. Suryani (2015) menegaskan bahwa proses desain penelitian mencakup berbagai pilihan mengenai populasi penelitian, metodologi penelitian, tujuan penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitian berbentuk numerik dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 172 orang. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 120 orang/sampel. Pengambilan sampel probabilitas, khususnya metodologi *Simple Random Sampling*, Instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk angket. Pads analisis data peneliti melakukan validasi instrumen, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*, sedangkan pada uji prasyarat peneliti melakukan uji normalitas Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu terdistribusi secara teratur. Melakukan uji linieritas, uji asumsi regresi dan uji multikolineritas, uji heteroskedastitas dan pada uji hipotesis.

Peneliti juga melakukan uji Regresi Linier Berganda, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa yang mengambil pendidikan ekonomi ikut serta dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Jambi ini. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 antara bulan Agustus dan Oktober. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil pendidikan ekonomi sebanyak 172 orang. Selain itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa yang menggunakan rumus Slovin dan pendekatan probabilitas sampling. Pada penelitian ini, 120 Mahasiswa pendidikan ekonomi diberikan alat penelitian berupa kuisiuner dengan menggunakan *Google Form*.

Ada tiga faktor yang mendasari penelitian ini, keinginan menempuh pendidikan tingkat kedua (Y), motivasi belajar (X₂), dan dukungan orang tua (X₁). Mengenai hubungan dukungan orang tua dengan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, hubungan motivasi belajar dengan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, serta hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar dan minat menempuh pendidikan jenjang kedua, maka ketiga variabel tersebut akan dibahas dan diuji.

Tabel I. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)

Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y)				Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	11	9,2	9,2	9,2
	Netral	24	20,0	20,0	20,0
	Setuju	68	56,7	56,7	56,7
	Sangat Setuju	13	10,8	10,8	10,8
	Total	120	100,0	100,0	100,0

Secara keseluruhan, lebih banyak orang yang berminat melanjutkan studi strata dua dibandingkan yang tidak. Responden berjumlah 120 orang dengan item pernyataan kuisiuner sebanyak 20 item, sesuai dengan

pengujian respon responden terhadap kuisiuner variabel dukungan orang tua (X₁).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach alpha* pada variabel minat melanjutkan studi strata dua (Y) berada pada kategori realibilitas sempurna yang terletak pada nilai diatas 0,90. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel Dukungan Orang Tua (X₁) berada pada kategori realibilitas baik yang terletak pada nilai rentang 0,70-0,90. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel motivasi belajar (X₂) berada pada kategori realibilitas sempurna yang terletak pada nilai diatas 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dapat dinyatakan reliabel.

Uji normalitas yang dilakukan dengan alpha ($\alpha = 0,05$), uji *Kolmogrov Smirnov* menghasilkan *Asymp. sig* sebesar 0,83. Dengan nilai signifikansi 0,05 atau lebih tinggi ($0,83 > 0,05$), maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal. Uji Linearitas diperoleh substansial sebesar 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan ($0,732 > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel dukungan orang tua (X₁) dengan keinginan melanjutkan pendidikan menengah (Y).

Nilai *Deviation From Linearity* yang cukup besar sebesar 0,074 ditunjukkan pada tabel 4.14 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa *probabilitas* ($0,074 > 0,05$) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara minat menempuh pendidikan tingkat kedua (Y) dengan faktor motivasi belajar (X₂).

Nilai toleransi pada variabel dukungan orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) sebesar 0,423 seperti terlihat pada tabel di atas. Terlihat dari temuan nilai toleransi lebih dari 0,10 atau $0,423 > 0,10$. Selain itu, nilai *variance inflasi faktor* (VIF) pada variabel motivasi belajar (X₂) dan dukungan orang tua (X₁) adalah sebesar 2,364 yang dapat dinyatakan dengan $VIF < 10$ atau $2,364 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel yaitu

keinginan belajar (X2) dan dukungan orang tua (X1).

Nilai *two-tailed* sebesar 0,849 untuk dukungan orang tua (X1), tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai sig kemudian ditentukan. Variabel motivasi belajar (X2) mempunyai nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,674 artinya tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas karena nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Grafik scatterplot yang terlihat dari sebaran titik antara nol dan sumbu Y juga digunakan dalam uji heteroskedastisitas penelitian ini.

Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat sig. 5% ($n = 120$, $df = n - k - 1 = 120 - 2 - 1$, $t_{tabel} = 1,657$) Pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y). Diketahui nilai t_{hitung} variabel Dukungan Orang Tua (X1) adalah sebesar 6,145 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabiliti 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai t_{hitung} yakni 6,145 dengan nilai t_{tabel} 1,657. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.

Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) diketahui nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari probabiliti 8,718 dengan t_{tabel} 1,657. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_{a2} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (Y) pada

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP UNJA.

Berdasarkan analisis uji t bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai signifikan t sebesar dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai t_{hitung} yakni 6,145 dengan t_{tabel} 1,657. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_{a1} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakuka oleh Addin (2021) dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi". Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yang ditunjukkan pada hasil uji t ada pengaruh antara variabel dukungan orang tua (X1) dengan variabel atensi (Y) dengan nilai sig $0,035 < 0,05$ artinya dukungan orang tua pengaruhi terhadap atensi melanjutkan pembelajaran ke perguruan tinggi. Berdasarkan analisis uji t bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai signifikan t sebesar dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel X2 mempunyai t_{hitung} yakni 8,718 dengan t_{tabel} 1,657. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_{a} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan analisis uji F bantuan program SPSS 23 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 230,713 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $230,713 > 3,07$, dan nilai

signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (X) dan dependent (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka diambil kesimpulan uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi strata dua (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar dukungan orang tua, maka semakin besar pula minat melanjutkan studi strata dua.

Uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat melanjutkan studi strata dua juga akan meningkat apabila motivasi belajarnya tinggi. Uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi strata dua pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya minat melanjutkan studi strata dua secara simultan dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan motivasi belajar.

Untuk peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang hanya melibatkan mahasiswa dari satu program studi dan angkatan tertentu, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, baik dari segi jumlah responden, latar belakang pendidikan, maupun penambahan variabel lain yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih

komprehensif dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi strata dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, Indra Jannatul Z. Mawardi, Effendi. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *EcoGen*. Vol. 4 No.1, (2021) Page 35-41
- Duangdala, T., Moxom, N., & Phimmachak, L. (2024). *Factors Influencing Students' Decision in Choosing Majors of Study at the National University of Laos, and Causes of Students' Dropout and Pause of Studies: Student Perspective*. *Lao Social Sciences Journal*.
- Noviana, T. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi dalam Rangka Memperbaiki Kualitas Hidup di Ma Ma'arif Ponggok Kabupaten Blitar. *Jurnal Madani Mengabdi (JMM)*, 5(2), 87-102.
- Nurhadiyanti, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Mahasiswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UNY*.
- Sardiman. (2020). *Interaksi Dengan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt. Grafindo Persada.
- Surjanti, J., Utomo, E.B., & Hakim, L. (2025). Analysis of the Role of Internal and External Factors in Determining Students' Interest in Continuing Their Studies to Higher Education. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Suryani, Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media,
- Wu, M. S., Ma-Kellams, C., Xie, T., & Zhang, Y. (2025). Culture and Morality: Things

We Value in Educational Settings.
Frontiers in Psychology, 12(1528375).

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.